

Bagaimana supaya orang bisa merasa berterima kasih ?

Pertama adalah mulai dari anak yang masih kecil supaya dia bisa merasa berterima kasih pada orang tuanya. Anak harus mengerti, seberapa sederhana makanan yang disuguhkan padanya, sesederhana apapun perhatiannya, ini semua adalah cinta kasih orang tua kepadanya. Cinta kasih ini adalah satu-satunya di dunia yang tidak ada nomor dua lagi.

Anak harus mengerti menyayangi segala ini, memahami dan cinta pada orang tuanya.

Kedua : Orang tua harus memberi contoh yang baik. Orang tua adalah contoh yang paling utama bagi anaknya. Orang tua berbakti kepada leluhurnya (kakek / nenek) akan ditiru oleh anaknya. Jika orang tua tidak ada perhatian sama sekali dengan orang tuanya sendiri (kakek / nenek), anaknya akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya dan tidak akan merasakan bersalah jika dia tidak berbakti kepada orang tuanya.

Ketiga : Supaya anak bisa merasakan susah payah. Anak semakin menanjak dewasa, ajarkan anak ikut melakukan pekerjaan rumah tangga. Ajarkan anak memahami susah payahnya bangun suatu rumah tangga. Biar anak bisa merasakan sedikit susah payah. Kalau anak tidak pernah merasakan susah payah dan jerih payah orang tua, mereka tidak akan memahami jerih payah orang tua dan tidak akan merasa berterima kasih. Mereka akan menganggap, orang tua memberi makan kepadanya, memberi sesuatu yang dia inginkan adalah wajar. Terhadap sesuatu yang dia inginkan dengan mudah dia akan memperolehnya, menganggap ini adalah tanggung jawab orang tuanya dan seharusnya orang tua melakukan semuanya ini kepadanya, maka dia tidak pernah akan merasa berterima kasih dan akhirnya anak ini akan menjadi anak yang hanya memikirkan dirinya sendiri.

Jaman sekarang banyak pemuda begitu mendapat masalah selalu menyalahkan semua orang. Mereka tidak melihat dirinya sendiri. Selalu merasa dunia ini seolah-olah hutang padanya. Ini disebabkan oleh dia sejak kecil sudah dimanja, apa yang dia kehendaki selalu dituruti oleh orang tuanya. Maka dia merasa orang lain juga harus demikian memberinya dan dia tidak perlu merasa berterima kasih, ini menyebabkan dia akan dijauhi oleh masyarakat di sekitarnya. Berterima kasih adalah dasar menuntut kebahagiaan dalam menghadapi penderitaan, jatuh bangun, malapetaka, kesuksesan, asalkan dalam hati bisa selalu merasa berterima kasih, maka perjalanan hidup ini akan terbuka dan hati menjadi lapang.